



**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

**DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN**

Disusun oleh:

Nama : Migga Hermadhani

NIM : 3301409087

Program studi : PPKn

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Suprpto, M. Pd.**

NIP.19550809 198203 1 002

**Drs. H. Hadi Sutomo**

NIP.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji syukur saya persembahkan kehadiran Alloh Subhanahuwata'ala atas segala limpahan nikmatnya; nikmat iman, nikmat Islam, nikmat kesehatan, dan segala yang telah Allah curahkan serta sholawat salam teruntuk Baginda Nabi Muhammad Sholallohu'alaihiwasallam, yang membawa risalah penerang bagi jiwa sekalian. Atas kehendak-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan PPL dengan lancar.

Dalam pelaksanaan PPL II ini, saya banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Suprpto M. Pd, selaku Dosen Koordinator PPL 1.
4. Martien Herna Susanti, S. Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing PPL PPKn UNNES.
5. Drs. H. Hadi Sutomo selaku kepala SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
6. Henndrik Adi Prasetyo, S. Pd. selaku koordinator guru pamong SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
7. Lilik Agus Setyowati, S. Sos. selaku guru pamong PPKn.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
9. Siswa- siswi SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, dan khususnya adik- adikku kelas X.
10. Semua teman- teman PPL yang kusayang.

Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian, amiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Muntilan, 3 Oktober 2012

Migga Hermadhani

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
Manfaat.....	2
<b>BAB II Landasan Teori</b>	
Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
Dasar Hukum.....	4
Dasar Implementasi.....	5
Dasar Konseptual.....	5
<b>BAB III Pelaksanaan</b>	
Waktu dan Tempat.....	7
Tahapan Kegiatan.....	7
Materi Kegiatan.....	9
Dosen Pembimbing.....	11
Faktor-faktor.....	11
<b>BAB IV Penutup</b>	
Kesimpulan.....	13
Saran.....	13
Refleksi Diri.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Mengajar
3. Daftar Praktikan mengajar
4. PROTA (program tahunan)
5. PROMES (Program semester)
6. Silabus Kelas X
7. RPP Kelas X
8. Rencana Kegiatan Praktikan
9. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
10. Kartu bimbingan Praktek mengajar
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Kisi kisi soal kelas X
13. Soal mid semester kelas X
14. Soal mid semester kelas X

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam surat Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pada Praktik Pengalaman Lapangan II ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah praktik.. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Hukum dan Kewarganegaraan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan terdiri dari dua tahap, yakni:

1. PPL I dilaksanakan selama dua minggu mulai dari 30 Juli - 11 Agustus 2012. Kegiatan dalam PPL I meliputi: a. Observasi seluruh keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya serta pengelolaan dan administrasi sekolah, dan b. Orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.
2. PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012. Kejadiannya berupa menyusun program PPKn mulai dari program tahunan hingga program harian dengan konsultasi pada dosen pembimbing dan guru pamong, membuat jurnal kegiatan, melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung yang telah diprogramkan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa Hukum dan Kewarganegaraan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan program belajar mengajar terhadap siswa

di sekolah sehingga akan semakin meningkatkan citra positif pendidik dimata masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya.

## **B. Tujuan**

PPL PPKn yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

- a. meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Menyusun program kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah
- c. Melaksanakan program PPKn berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah
- d. Mengadakan konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program kegiatan belajar mengajar
- e. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPL PPKn)

## **A. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mampu mengenal, memahami, mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

- c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - d. Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan disekolah.
  - e. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
  - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
  - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
  - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Muntilan yang beralamatkan di Jalan KHA Dahlan Gatak Gamol Muntilan, Kode Pos 56414.

. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi:

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

##### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan

demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X Teknik Pemesinan 2, X Teknik Mekanik Otomotif 1, X Teknik Mekanik Otomotif 4.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

### **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

#### *a. Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat pembelajaran)*

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### *b. Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

### **Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :**

#### **1. Kegiatan awal**

##### **Membuka pelajaran**

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

## **2. Kegiatan inti**

### Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

## **3. Kegiatan akhir**

### Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

### Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

### Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

##### 1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal mid semesteran
- e. Penggunaan media dan metode

##### 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

##### 1. Faktor Pendukung

- a. SMK Muhammadiyah 1 Muntilan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.



- d. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Muntilan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
  - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

## Refleksi Diri

**Nama : Migga Hermadhani**  
**Nim : 3301409087**  
**Jurs/Prodi/Fakultas : PPKn/HKN/FIS**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 2 praktikan berada di sekolah selama lebih kurang 8 minggu untuk melakukan praktek pengajaran. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah baik. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan praktek belajar mengajar berkaitan dengan jadwal KBM sekolah.

Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam waktu minggu ini mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu yang sangat berharga di lingkungan Sekolah. Pengalaman yang tidak kami dapatkan semasa bangku perkuliahan, Dengan melalui bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong mahasiswa PPL dapat bertanya mengenai hal yang belum diketahui selama masa praktek namun mungkin karena jarang ketemu dan kesibukan dosen pembimbing maka hal tersebut sebagian besar mahasiswa belum melakukannya. Guru pamong di beri tanggung jawab dari Universitas dalam membimbing mahasiswa PPL sesuai dengan prodi masing-masing, untuk itu diharapkan harus adanya komunikasi dan interaksi yang baik antara mahasiswa PPL dengan guru pamong. Namun mungkin karena mahasiswa PPL yang masih canggung dan guru pamong yang baru pertama kali mendapatkan tugas untuk membimbing sehingga di lapangan kurang adanya interaksi yang baik.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

### **1. Kesan Umum terhadap SMK Muhammadiyah 1 Muntilan**

Pertama kali hadir di tengah-tengah warga SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL 2 diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para siswa di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM**

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan cukup memadai. SMK Muhammadiyah 1 Muntilan menyediakan proyektor apabila dibutuhkan dalam proses belajar mengajarnya.

### **3. Kualitas Pembelajaran**

Dalam pembelajaran PPKn, SMK Muhammadiyah 1 Muntilan menggunakan KTSP.SMK Muhammadiyah 1 Muntilan untuk tahun pendidikan 2012/2013 sudah memulai kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

### **4. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan adalah guru PPKn yang cukup berkompeten di bidangnya serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL 2, praktikan sebagai pendidik dalam melaksanakan PBM di kelas dan sudah melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.

### **6. Kualitas Pembimbingan PPL**

Dosen Pembimbing merupakan Dosen PPKn yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial. Dan setelah itu mengadakan penyerahan kepada pihak sekolah. Dosen pembimbing dengan jelas sekali memaparkan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL selama di sekolah latihan dan apa saja batasan-batasan selama PPL. Penyerahan seperti terhadap anak untuk diserahkan kepada pihak sekolah dilakukan seperti keluarga sendiri.

Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 2 antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukan yang di perlukan dalam pembelajaran bidang studi PPKn secara efektif dan efisien.

### **7. Saran Pengembangan**

Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran PPKn.

Secara keseluruhan, SMK Muhammadiyah 1 Muntilan ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Muntilan, 3 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Lilik Agus Setyowati, S.Sos.**  
**NIP**

**Migga Hermadhani**  
**NIM. 3301409087**